

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ibu hamil perlu mengetahui informasi tentang KB IUD (*Intra Uterine Device*), yang bertujuan meningkatkan sikap dan perilaku ibu untuk menggunakan KB IUD sesudah melahirkan. Program KB memiliki peranan dalam menurunkan resiko kematian ibu melalui pencegahan kehamilan, penundaan usia kehamilan, menentukan jarak kelahiran atau menjarangkan kehamilan dengan sasaran utama adalah Pasangan Usia Subur (PUS) (Wandira, dkk., 2020). Pelaksanaan program KB di Indonesia, dikenal beberapa jenis alat kontrasepsi seperti pil, suntik, implant, *Intra Uterine Device* (IUD), Metode Operatif Wanita (MOW) dimana akseptornya adalah wanita, sedangkan kondom dan Metode Operatif Pria (MOP) akseptornya adalah pria (Sugeng, 2019).

Menurut BKKBN (2023) jumlah peserta program KB aktif di Indonesia tahun 2023 sebanyak 39.655.811 orang atau sebanyak 58.73 % dari pasangan suami istri. Menurut BKKBN Provinsi Jawa Timur tahun 2021, jumlah akseptor KB sebanyak 496.363 peserta, sedangkan di Kabupaten Malang sebanyak 27.793 peserta, dengan rincian pengguna kontrasepsi Suntik 8.931 peserta, Pil 365 peserta, IUD 1.789 peserta, Implant 13.784 peserta dan MOW 3.782 peserta, MOP 1 peserta, Kondom 143 peserta. Data Puskesmas Watu Kawula Jumlah akseptor KB sebanyak 3.195 peserta, dengan rincian pengguna kontrasepsi Suntik 525 peserta, Pil 68 peserta, IUD 506 peserta, Implant 1.898 peserta dan MOW 197 peserta, MOP 1 peserta, Kondom 1 peserta. Dari jumlah akseptor KB hanya 15.8

% ibu yang menggunakan kontrasepsi IUD sedangkan 59% menggunakan Implan. Data membuktikan bahwa masih rendahnya minat ibu untuk melakukan keluarga berencana dengan program IUD.

Menurut BKKBN (2023) prevalensi penggunaan kontrasepsi di Indonesia dengan cakupan KB IUD sebesar 7,15%. Jumlah pengguna KB IUD di wilayah Puskesmas Sumberpucung sebanyak 32 orang, dengan jumlah masih sedikit. *Intra Uterine Device* (IUD) merupakan salah satu bentuk KB dengan memasukan alat kontrasepsi dalam rahim yang efektif dalam mencegah kehamilan (BKKBN, 2023). Penyebab rendahnya penggunaan alat kontrasepsi IUD menurut Sembiring dkk., (2020), diantaranya disebabkan oleh efek samping yang terjadi seperti perubahan siklus haid (umumnya pada 3 bulan pertama dan akan berkurang setelah 3 bulan, saat haid lebih sakit dan banyak serta dapat mengalami keputihan. Dampak tersebut bisa menurunkan minat ibu untuk menggunakan IUD, karena rendahnya pengetahuan tentang manfaat KB IUD.

Faktor yang mempengaruhi minat ibu untuk menggunakan program KB IUD salah satunya yaitu pengetahuan dan minat (Lestari, 2020). Pengetahuan ibu tentang kontrasepsi IUD berperan penting dalam menumbuhkan sikap dan minat menggunakan kontrasepsi IUD (Ake, dkk., 2022). Tingkat pengetahuan mempengaruhi informasi dan wasan seseorang, pengetahuan yang rendah membuat ibu hamil susah menerima hal-hal baru untuk diterapkan dalam kehidupan seperti penggunaan IUD (Faiza & Akbarani, 2023). Minat merupakan perasaan tertarik atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat dapat menimbulkan dorongan yang kuat untuk melakukan sesuatu salah satunya

keinginan ibu hamil menggunakan KB IUD post plasenta lahir (Zulhaedah, 2024).

Strategi yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang KB IUD post plasenta lahir yaitu memberikan program konseling pada kelompok *Antenatal Care* (Natalia & Antriana, 2021). Program konseling *Antenatal Care* (ANC) merupakan sesi diskusi antara ibu hamil dengan tenaga kesehatan untuk membahas berbagai hal terkait kehamilan. Konseling ini bertujuan untuk memastikan kesehatan ibu hamil dan janin, serta membantu ibu hamil mempersiapkan persalinan dan mempersiapkan tindakan sesudah melahirkan salah satunya menggunakan KB IUD (Sugeng, 2019).

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 09 Januari 2025 di PMB Yunanik STr. Keb. Desa Kebonsari, Kecamatan Sumberpucung, Kabupaten Malang dengan 10 ibu hamil diketahui sebanyak 6 orang belum merencanakan program KB, sebanyak 2 orang menggunakan Impant dan 1 orang menggunakan suntik dan 1 orang menggunakan IUD. Hal ini membuktikan bahwa masih rendah minat ibu hamil untuk menggunakan KB IUD karena belum mengetahui manfaatnya dalam mencegah kehamilan sehingga perlu diberikan program konseling *Antenatal Care*. Berdasarkan pembahasan maka judul penelitian ini yaitu strategi peningkatan pengetahuan dan minat ibu hamil tentang penggunaan KB IUD post plasenta lahir melalui program konseling kelompok *Antenatal Care* di PMB Yunanik STr. Keb. Desa Kebonsari, Kecamatan Sumberpucung, Kabupaten Malang.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh strategi program konseling kelompok *Antenatal Care* terhadap pengetahuan dan minat ibu

hamil tentang penggunaan KB IUD post plasenta lahir di PMB Yunanik STr. Keb. Desa Kebonsari, Kecamatan Sumberpucung, Kabupaten Malang ?.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi program konseling kelompok *Antenatal Care* terhadap pengetahuan dan minat ibu hamil tentang penggunaan KB IUD post plasenta lahir di PMB Yunanik STr. Keb. Desa Kebonsari, Kecamatan Sumberpucung, Kabupaten Malang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pengetahuan tentang penggunaan KB IUD post plasenta lahir sebelum dan sesudah mengikuti program konseling kelompok *Antenatal Care* di PMB Yunanik STr. Keb. Desa Kebonsari, Kecamatan Sumberpucung, Kabupaten Malang.
- b. Mengidentifikasi minat ibu hamil tentang penggunaan KB IUD post plasenta lahir sebelum mengikuti program konseling kelompok *Antenatal Care* di PMB Yunanik STr. Keb. Desa Kebonsari, Kecamatan Sumberpucung, Kabupaten Malang
- c. Menganalisis pengaruh strategi program konseling kelompok *Antenatal Care* terhadap pengetahuan tentang penggunaan KB IUD post plasenta lahir di PMB Yunanik STr. Keb. Desa Kebonsari, Kecamatan Sumberpucung, Kabupaten Malang.
- d. Menganalisis pengaruh strategi program konseling kelompok *Antenatal Care* terhadap minat ibu hamil tentang penggunaan KB IUD post plasenta

lahir di PMB Yunanik STr. Keb. Desa Kebonsari, Kecamatan Sumberpucung, Kabupaten Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa yang meneliti tentang pengaruh program konseling *Antenatal Care* terhadap pengetahuan dan minat ibu hamil tentang penggunaan KB IUD post plasenta lahir.

2. Praktis

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi yang diberikan kepada tenaga kesehatan tentang manfaat program konseling *Antenatal Care* untuk meningkatkan pengetahuan dan minat ibu hamil tentang penggunaan KB IUD post plasenta lahir.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti tentang manfaat program konseling *Antenatal Care* dalam meningkatkan pengetahuan dan minat ibu hamil tentang penggunaan KB IUD post plasenta lahir.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 : Keaslian Penelitian

No	Nama penulis/judul	Desain penelitian dan teknik sampling	Hasil	Perbedaan variabel penelitian
1.	Wandira dkk., (2020). Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kb Iud Post Placenta Di Puskesmas Moyo Hulu Tahun 2019.	Metode deskriptif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> , teknik sampling <i>purposive sampling</i> .	Hasil penelitian membuktikan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kotrasepsi <i>Intrauterine Device</i> (IUD) post placenta di Puskesmas Moyo Hulu mayoritas pada tingkat kurang.	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan lokasi penelitian.
2	Zulhaedah (2024). Pengaruh Konseling KB IUD Terhadap Sikap dan Minat Calon Akseptor KB di Puskesmas Melai Kecamatan Murhum Kota Bau-Bau	Metode <i>quasi experimental</i> dengan pendekatan <i>one group pretest posttest design</i> , teknik sampling <i>purposive sampling</i> .	Hasil penelitian membuktikan bahwa ada pengaruh pemberian konseling KB IUD terhadap peningkatan sikap dan minat calon akseptor KB di Puskesmas Melai Kecamatan Murhum Kota Bau Bau.	Penelitian ini tidak meneliti variabel sikap
3.	Ake dkk., (2022). Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang IUD Pasca Persalinan dengan Intervensi Strategi Konseling Berimbang (SKB) Dengan Video Learning	Metode <i>quasi eksperiment</i> dengan <i>two group pre dan post test with control design</i> , teknik sampling <i>purposive sampling</i> .	Hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan pre dan post perlakuan pada kelompok Kontrol dan kelompok intervensi di UPTD Puskesmas Pitumpanua Kabupaten Wajo. Peningkatan pengetahuan tersebut (IUD pasca persalinan) lebih cepat terlihat pada kelompok yang diberikan SKB dengan video learning.	Penelitian ini tidak menggunakan Strategi Konseling Berimbang (SKB) dengan video learning